

KARAKTERISTIK PROFESIONAL KEPERAWATAN PADA MAHASISWA STUDI NERS FIKKES UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

NURSCOPE

Jurnal Keperawatan dan Pemikiran Ilmiah
Hartiti, T & Wulandari, D. (2018). Karakteristik
Profesional Keperawatan pada Mahasiswa Studi
Ners Fikkes Universitas Muhammadiyah Semarang.
Nurscope. Jurnal Keperawatan Pemikiran Ilmiah.
4(3).72-79

Tri Hartiti¹ Diah Wulandari²

^{1,2}Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan UNIMUS

ABSTRAK

Karakteristik profesional keperawatan merupakan suatu fondasi bagi seorang perawat dalam melaksanakan praktek keperawatan yang dapat digambarkan dalam tiga komponen nilai, yaitu *caring*, *activisme*, dan *profesionalisme*. Penerapan nilai profesional keperawatan dimulai saat proses pendidikan sampai praktek klinik dilapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik profesional mahasiswa Profesi Ners Unimus, menggunakan pendekatan survey, subyek diambil secara total berjumlah 114 mahasiswa. Hasil penelitian 70 (61,4%) perempuan, usia minimal 22 tahun dan maksimal 30 tahun. Karakter profesional keperawatan dengan kategori kurang baik 2 (1,8%), baik 112 (98,2%). Karakter *caring* kurang baik 1 (9%), baik 113 (99,1%). Karakter *activism* kurang baik 4 (3,5%), baik 110 (96,5%). Karakter *professionalism* kurang baik 1 (9%), baik 113 (99,1%). Disimpulkan bahwa karakter profesional secara keseluruhan dalam kategori baik dengan total nilai sebesar 112 (98,2%) dengan kategori baik. Penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi institusi pendidikan, mahasiswa perawat dalam menerapkan karakter profesional keperawatan

Kata kunci: Nilai profesional keperawatan, Mahasiswa, Program Profesi Ners

CHARACTERISTICS OF NURSING PROFESSIONALS AT NERS STUDY STUDENTS OF HEALTH FACULTY, MUHAMMADIYAH UNIVERSITY, SEMARANG

ABSTRACT

Background: Nursing professional value is a foundation for a nurse in nursing practicing which can be described by three value components, those are *caring*, *activism*, and *professionalism*. Applying nursing professional value started by when the education process until practice in the clinic. *The purpose of the research:* Knowing describe of nursing professional value on student of program study nursing profession Faculty of Nursing and Health University of Muhammadiyah Semarang. *Research methods:* Kind of this study was descriptive qualitative which is applied survey approach, applied total sampling method with total respondent were 114 students, the data submitted was applied questionnaire of NPSV-3 (*Nurse Professional Values Scale-3*) consists of 28 question with Likert scale (Weish & Schank, 2017). Statistic analysis applied univariate analysis. *Research results:* The research showed characteristic of female sample 70 (61,4%), respondent age minimum 22 years and maximum 30 years. The value of nursing professionals with the category of less good 2 (1.8%), both 112 (98.2%). *Caring* value with category less good 1 (9%), good 113 (99,1%). The value of *activism* with category less good 4 (3.5%), good 110 (96,5%). The value of *professionalism* with the less good category 1 (9%), either 113 (99.1%). *Conclusion:* It was concluded that the average of the three components of the overall score in both categories with the total value of professional nursing was 112 (98.2%) with good category. *Suggestion:* This study can be the evaluation material for institution of education and student nurse in applying nursing professional score also as an input in adjustment of education curriculum and supporting professionalism.

Keywords: Professional value of nursing, Student, Program of Nurse Profession.

Corresponding Author

Tri Hartiti¹, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang, Jalan Kedungmundu Raya No. 18, Semarang, Jawa Tengah, E-mail: tri.hartiti@unimus.ac.id

PENDAHULUAN

Perawat merupakan bagian dari pemberi layanan keperawatan secara profesional dalam tindakannya dilandasi dengan nilai-nilai profesional keperawatan (Bimo, 2014). Nilai yang dimiliki oleh individu merupakan suatu wujud identitas diri yang menjadi gambaran perilaku dan tindakannya (Kozier, 2011). Nilai tersebut juga sangat penting karena dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan tindakan.

Penyusunan nilai profesional keperawatan oleh *American Assisiation of Collages of Nursing (AANC)* menyusun tujuh nilai esensial dalam kehidupan profesional perawat dalam melakukan dan mengaplikasikan asuhan keperawatan. Susunan tujuh nilai tersebut ialah *altruisme*, persamaan, estetika, kebebasan, martabat manusia keadilan, kebenaran (Potter & Perry, 2005). Penerapan sehari-hari nilai *caring* ditambahkan sebagai nilai utama dalam keperawatan saat memberikan asuhan keperawatan maupun saat berinteraksi dengan pasien (Alimiyah, 2015).

Hasil penelitian Brigita & Simona (2015), yang dilakukan pada 780 perawat dari 20 rumah sakit di Slovenia dengan meneliti nilai profesional perawat, didapatkan bahwa nilai yang terkait dengan *activism* dan *profesionalism* dianggap kurang penting jika di bandingkan dengan nilai kepedulian, nilai kepercayaan dan nilai keadilan dalam melakukan praktek di rumah sakit. Penelitian ini menyatakan nilai *activism* dan nilai *profesionalism* dianggap kurang penting dalam mengembangkan profesionalisme sebagai seorang perawat. Hasil penelitian ini lebih menekankan tentang pentingnya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pada nilai profesional sehingga meningkatkan rasa percaya diri seorang perawat.

Perawat yang memiliki kepedulian dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien di rumah sakit adalah perawat yang memiliki sikap *caring*. Hal ini didukung oleh teori Potter & Perry, (2009) bahwa *caring* adalah suatu perhatian dari perawat dengan sepenuh hati terhadap pasien. Kepedulian, empati, komunikasi yang lemah lembut dan rasa kasih sayang perawat terhadap seorang pasien akan membentuk suatu hubungan perawat-klien yang terapeutik.

Penerapan pada mahasiswa keperawatan mengedepankan proses PBL (*Problem Based Learning*) dengan arti mahasiswa menggali informasi terkait masalah yang ada dengan bukti ilmiah seperti proses pembelajaran dikelas, Tutorial (*Group Discussion*) merupakan membentuk group diskusi kecil unntuk menyelesaikan masalah keperawatan, *Skill Labs*, *Plennary Discussion* dengan berdiskusi secara terbuka bersama pakar mata kuliah, dan *Early Clinical Expossure* yakni pembelajaran dengan mendekati mahasiswa keperawatan dengan lingkungan kerja nyata. Kemampuan berfikir kritis diterapkan dalam pembelajaran klinik untuk sebagai penalaran mahasiswa untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan kasus penyakit

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan observasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 114 dengan jumlah sampel sebanyak 114 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Proses penelitian berlangsung pada tanggal 2-28 April 2018. Data dianalisis secara univariat. Uji validitas penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Semarang dengan jumlah 20 responden yang tidak terdapat pada sampel penelitian. Uji validitas dilihat dengan menggunakan *korelasi product moment*. Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,959.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa Program Studi Ners FIKKES UNIMUS (n=114)

| Variabel | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 44 | 38,6 |
| Perempuan | 70 | 61,4 |
| Total | 114 | 100 |

Tabel 2

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia mahasiswa Program Studi Ners FIKKES UNIMUS (n=114)

| Variabel | N | Min | Max | Mean | SD |
|----------|-----|-----|-----|---------|--------|
| Usia | 114 | 22 | 30 | 23.1667 | .73973 |

Tabel 3

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan tempat praktek mahasiswa Program Studi Ners FIKKES UNIMUS (n=114)

| Tempat praktek | Frekuensi | Presentase (%) | Variabel | Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
|----------------------|-----------|----------------|-------------------------------|----------|-----------|----------------|
| Rs. Roemani | 36 | 31,6 | Nilai profesional keperawatan | Baik | 34 | 94,4 |
| | | | | Kurang | 2 | 5,6 |
| | | | Nilai caring | Baik | 35 | 97,2 |
| | | | | Kurang | 1 | 2,8 |
| | | | Nilai activism | Baik | 35 | 97,2 |
| | | | | Kurang | 1 | 2,8 |
| Nilai profesionalism | Baik | 35 | 97,2 | | | |
| | Kurang | 1 | 2,8 | | | |
| RSUD Kota | 33 | 28,9 | Nilai profesional keperawatan | Baik | 33 | 100 |
| | | | | Kurang | 0 | 0 |
| | | | Nilai caring | Baik | 33 | 100 |
| | | | | Kurang | 0 | 0 |
| | | | Nilai activism | Baik | 31 | 93,9 |
| | | | | Kurang | 2 | 6,1 |
| Nilai profesionalism | Baik | 33 | 100 | | | |
| | Kurang | 0 | 0 | | | |
| Rs. Kariadi | 40 | 35,1 | Nilai profesional keperawatan | Baik | 100 | 100 |
| | | | | Kurang | 0 | 0 |
| | | | Nilai caring | Baik | 100 | 100 |
| | | | | Kurang | 0 | 0 |
| | | | Nilai activism | Baik | 100 | 100 |
| | | | | Kurang | 0 | 0 |
| Nilai profesionalism | Baik | 100 | 100 | | | |
| | Kurang | 0 | 0 | | | |
| Rs. Tugu | 5 | 4,4 | Nilai profesional keperawatan | Baik | 100 | 100 |
| | | | | Kurang | 0 | 0 |

| | | | | |
|--|-----------------------|--------|------|-----|
| | Nilai caring | Baik | 100 | 100 |
| | Nilai activism | Kurang | 0 | 0 |
| | | Baik | 80,0 | 4 |
| | Nilai professionalism | Kurang | 20,0 | 1 |
| | | Baik | 100 | 100 |
| | | Kurang | 0 | 0 |

Tabel 4
Distribusi frekuensi nilai profesional keperawatan mahasiswa Program Studi Ners FIKKES UNIMUS (n=114)

| Variabel | Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
|------------------------|-------------|-----------|----------------|
| Nilai Profesional | Baik | 112 | 98,2 |
| | Kurang baik | 2 | 1,8 |
| <i>Caring</i> | Baik | 113 | 99,1 |
| | Kurang baik | 1 | 9 |
| <i>Activism</i> | Baik | 110 | 96,5 |
| | Kurang baik | 4 | 3,5 |
| <i>Professionalism</i> | Baik | 113 | 99,1 |
| | Kurang baik | 1 | 9 |

Tabel 5
Distribusi frekuensi kuisioner per item pernyataan nilai profesional keperawatan mahasiswa Program Studi Ners FIKKES UNIMUS (n=114)

| No | Pernyataan | Baik | | Kurang baik | | Total | |
|-----------------|---|------|------|-------------|-----|-------|-----|
| | | F | % | f | % | f | % |
| <i>Caring</i> | | | | | | | |
| 1 | Menghormati HAM, kemanusiaan dan harga diri orang lain | 114 | 100 | 0 | 0 | 114 | 100 |
| 2 | Menjaga kesehatan dan keselamatan orang lain | 114 | 100 | 0 | 0 | 114 | 100 |
| 3 | Bertanggung jawab dan tanggung gugat terhadap praktek praktik yang dilakukan | 114 | 100 | 0 | 0 | 114 | 100 |
| 4 | Melindungi hak-hak moral dan legal pasien | 114 | 100 | 0 | 0 | 114 | 100 |
| 5 | Bertindak sebagai pedamping (advokat) bagi pasien | 108 | 94,7 | 6 | 5,3 | 114 | 100 |
| 6 | Memberikan layanan tanpa membeda-bedakan terhadap kondisi pasien atau masyarakat | 109 | 95,6 | 5 | 4,4 | 114 | 100 |
| 7 | Melindungi hak-hak pasien dan menjaga rahasia pasien | 110 | 96,5 | 4 | 3,5 | 114 | 100 |
| 8 | Berani menghadapi dokter/tenaga kesehatan yang meragukan atau tidak sesuai | 110 | 96,5 | 4 | 3,5 | 114 | 100 |
| 9 | Melindungi hak responden yang digunakan dalam penelitian | 114 | 100 | 0 | 0 | 114 | 100 |
| 10 | Melaksanakan praktik dengan bimbingan secara taat dan disiplin | 114 | 100 | 0 | 0 | 114 | 100 |
| <i>Activism</i> | | | | | | | |
| 11 | Meningkatkan profesionalitas melalui keterlibatan dalam kegiatan terkait dengan kesehatan | 114 | 100 | 0 | 0 | 114 | 100 |

| No | Pernyataan | Baik | | Kurang baik | | Total | |
|------------------------|--|------|------|-------------|-----|-------|-----|
| | | F | % | f | % | f | % |
| 12 | Mengenali peran asosiasi ners profesional dalam menetapkan kebijakan dalam hal kesehatan | 112 | 98,2 | 2 | 1,8 | 114 | 100 |
| 13 | Membangun kerjasama kolaboratif untuk mengurangi kesenjangan pelayanan kesehatan | 112 | 98,2 | 2 | 1,8 | 114 | 100 |
| 14 | Bertanggung jawab untuk memenuhi berbagai layanan kesehatan bagi masyarakat yang majemuk (agama, ras dll) | 114 | 100 | 0 | 0 | 114 | 100 |
| 15 | Berpartisipasi dalam berbagai riset di bidang keperawatan dan atau mengimplementasikan temuan riset yang telah dilakukan | 109 | 95,6 | 5 | 4,4 | 114 | 100 |
| 16 | Secara aktif ikut meningkatkan kesehatan masyarakat | 114 | 100 | 0 | 0 | 114 | 100 |
| 17 | Berpartisipasi dalam berbagai usaha professional dan interaksi kolaboratif untuk menjaga kualitas layanan dan kepuasan masyarakat terhadap layanan kesehatan | 114 | 100 | 0 | 0 | 114 | 100 |
| 18 | Memberikan dukungan terhadap sejawat dan interaksi kolegal untuk menjaga kualitas layanan dan kepuasan masyarakat terhadap layanan kesehatan | 114 | 100 | 0 | 0 | 114 | 100 |
| 19 | Ikut berperan memberikan pengaruh pada anggota dewan (<i>legislator</i>) atau pemangku kebijakan lainnya demi peningkatan layanan kesehatan | 113 | 99,1 | 1 | 9 | 114 | 100 |
| 20 | Berkonsultasi/ berkolaborasi untuk memberikan layanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat | 114 | 100 | 0 | 0 | 114 | 100 |
| <i>Professionalism</i> | | | | | | | |
| 21 | Melakukan evaluasi terhadap diri sendiri mengenai praktik yang sedang berlangsung | 114 | 100 | 0 | 0 | 114 | 100 |
| 22 | Menjunjung tinggi sikap yang bertanggungjawab | 110 | 96,5 | 4 | 3,5 | 114 | 100 |
| 23 | Berpartisipasi dalam proses <i>peer review</i> (penilaian sejawat) | 112 | 98,2 | 2 | 1,8 | 114 | 100 |
| 24 | Melaksanakan standar praktik sesuai dengan pedoman yang berlaku | 114 | 100 | 0 | 0 | 114 | 100 |
| 25 | Meningkatkan dan melaksanakan standar sesuai dengan aturan yang berlaku ditempat praktik | 114 | 100 | 0 | 0 | 114 | 100 |
| 26 | Berinisiatif untuk melakukan tindakan (yang positif) dilingkungan tempat praktik | 114 | 100 | 0 | 0 | 114 | 100 |
| 27 | Memiliki keinginan untuk terus belajar untuk selalu memperbarui pengetahuan dan keterampilan terkini | 111 | 97,4 | 3 | 2,6 | 114 | 100 |
| 28 | Mengenali batas-batasan nilai profesioanlisme | 111 | 97,4 | 3 | 2,6 | 114 | 100 |

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Penelitian ini melibatkan responden mahasiswa Program Studi Profesi Ners Fikkes Universitas Muhammadiyah Semarang. Mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian ini berjumlah 114 mahasiswa, dengan rincian responden berjenis kelamin laki-

laki berjumlah 44 (38,6%). Responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 70 (61,4%). Penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Seluruh mahasiswa yang dijadikan sampel menyatakan bersedia menjadi responden penelitian dan telah mengisi kuesioner penelitian dengan lengkap. Perbedaan proporsi mahasiswa berjenis kelamin perempuan dan laki-laki sangat signifikan. Angka tersebut dapat menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Program Studi Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang berjenis kelamin perempuan.

Mengenai dominasi perempuan dalam keperawatan (*female dominated-occupation*). Hollup (2009), menyampaikan bahwa praktek keperawatan merupakan praktik yang berhubungan erat dengan persepsi mengenai gender, dipengaruhi dan didukung oleh tradisi dan budaya. Meskipun dalam menjalankan peran profesional seharusnya tidak mementingkan masalah gender, namun persepsi mengenai dominasi perempuan pada dunia keperawatan memang masih kental.

b. Tempat Praktek

Penelitian pada mahasiswa Program Studi Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang yang menjalani praktek di RS Kariadi sebanyak 40 (35,1%) dari keseluruhan responden dan memiliki nilai profesional keperawatan dengan kategori baik (100%), RS Roemani sebanyak 36 (31,6%) dan memiliki nilai dengan kategori baik 34 (94,4%) serta kategori kurang 2 (5,6%) , RSUD Kota sebanyak 33 (28,9%) dan memiliki nilai keseluruhan dalam kategori baik (100%), dan RS Tugu 5 (4,4%) dari keseluruhan responden dan memiliki nilai profesional dengan kategori baik (100%).

2. Nilai Profesional Keperawatan Mahasiswa Program Studi Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang

a. Nilai Profesional Keperawatan

Penelitian ini melibatkan 114 orang mahasiswa Program Studi Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah semester gasal 2017/2018. Hasil analisa dari penelitian ditemukan bahwa nilai profesional yang dimiliki mahasiswa dengan kategori baik sejumlah 112 responden (98,2%), sedangkan dalam kategori kurang sejumlah 2 responden (1,8%). Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki nilai profesional dalam kategori baik dari keseluruhan responden.

Mahasiswa memiliki nilai profesional keperawatan dalam kategori baik, kemungkinan disebabkan karena nilai-nilai yang diberikan diajarkan kepada mahasiswa saat menjalani program akademik (Pendidikan Strata 1). Pembelajaran tersebut sangat membantu mahasiswa dalam membangun konsep pemahaman mengenai nilai profesional keperawatan. Penelitian ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa pengenalan dan penanaman nilai profesional keperawatan sebaiknya diajarkan sedini mungkin (AANC, 2008).

b. Nilai kepedulian (*caring*)

Hasil penelitian menunjukkan nilai kepedulian (*caring*) yang dimiliki mahasiswa Program Studi Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang, dengan kategori baik sejumlah 113 responden (99,1%), sedangkan dalam kategori kurang sejumlah 1 responden (9%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang menerapkan nilai *caring* dengan baik saat praktek.

Penerapan *caring* ditunjukkan dengan hasil yaitu lebih banyak yang tergolong dalam kategori baik. Penerapan nilai *caring* yang dimiliki mahasiswa memiliki nilai baik karena telah menyelesaikan pendidikan sarjana dan mendapat pengalaman praktek klinik ners di lapangan selama 9 bulan. Teori yang dijelaskan oleh Watson (2004), seorang mahasiswa

diberi kesempatan untuk memberikan asuhan keperawatan, sehingga kesempatan itu memberikan sebuah pengalaman untuk mempelajari bagaimana cara menerapkan sikap *caring* dalam praktek keperawatan.

c. Nilai *Activism*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *activism* mahasiswa Program Studi Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang dengan kategori baik sejumlah 110 responden (96,5%), dan kategori kurang sejumlah 4 responden (3,5%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang sudah memiliki nilai *activism* dalam kategori baik. Banyak mahasiswa yang memiliki nilai *activism* baik dapat dipengaruhi oleh pada kurikulum profesi ners yang sudah menerapkan pembelajaran praktek dengan mengimplementasikan hasil riset keperawatan. Teori ini dijelaskan oleh Weish & Schank (2017), bahwa nilai *activism* dapat diterapkan dengan mengimplementasikan hasil riset keperawatan pada saat melaksanakan praktek klinik.

d. Nilai *professionalism*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *professionalism* mahasiswa Program Studi Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang dengan kategori baik sejumlah 113 responden (99,1%), dan kategori kurang sejumlah 1 responden (9%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang sudah menerapkan nilai *professionalism* dengan kategori baik.

Penerapan profesionalisme mahasiswa, menurut Fowler (2013) hasil penelitian ekperimental, yang menunjukkan bahwa seorang mahasiswa yang diberikan kesempatan untuk terlibat dalam pertemuan perawat profesional, kesempatan untuk mengobservasi perilaku leadership, dan melakukan diskusi mendalam atas dua hal tersebut ternyata memiliki skor nilai profesional yang lebih tinggi dari pada mahasiswa yang diberi kesempatan untuk terlibat dalam program service learning (SL) yang melibatkan mahasiswa pada pelayanan organisasi non profit, penyuplai peralatan medis, serta penyedia pelayanan kesehatan sebagai suatu komunitas pelayanan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan mayoritas responden dalam penerapan nilai *caring* dalam kategori baik sejumlah 113 (99,1%) dan sisanya sejumlah 1 (9%) dalam kategori kurang baik. Penerapan nilai *activism* dalam kategori baik sejumlah 110 (96,5%) dan sisanya sejumlah 4 (3,5%) dalam kategori kurang baik. Penerapan nilai *professionalism* dalam kategori baik sejumlah 113 (99,1%) dan sisanya sejumlah 1 (9%) dalam kategori kurang baik.

Saran

Hasil penelitian diharapkan Institusi pendidikan keperawatan merupakan lingkungan pertama bagi mahasiswa perawat untuk mempelajari nilai profesional keperawatan, yang menjadi pondasi dalam praktik keperawatan. Mahasiswa Program Studi Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang perlu mempertahankan dalam menerapkan nilai profesional keperawatan untuk memaksimalkan setiap kesempatan dalam kegiatan praktik profesi untuk mengasah nilai profesional yang dimiliki dan melatih dirinya untuk menerapkan nilai profesional keperawatan dalam praktik yang dilaksanakan.

KEPUSTAKAAN

Alimiyah, P.I. (2015). *Gambaran Nilai profesional Keperawatan pada Mahasiswa Program Profesi Ners PSIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Skripsi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

- American Assosiation of Collages of Nursing. (2008). *The Essential of Baccalaurate Education for Profesional Nursing Practice*. Amerika. <http://www.aanc.nche.edu/education.resources/BaccEssentials08.pdf>
- Bimo, P.T. (2014). *Evaluasi Penerapan Model Praktik Keperawatan Primer di Ruang Maranatai Rumah Sakit Mradi Rahayu Kudus*. Tesis dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro
- Brigita & Simona, Katja. (2015). *Profesional values and competencies as explanatory factors for the use of evidence-based practice in nursing*. Jurnal dipublikasikan: Slovenia, diakses dari <http://onelibrary.wilwy.com/doi/10.1111/Jan.13280/abstract>.
- Fowler, Debra L. (2013). *Service-Learning annd Nursing Professional Values Development: An Experimental Research Study*. Nursing Education. <http://www.nlnjournal.org/doi/abs/10.5480/1536-502634.1.50?journalCode=nhcp>
- Hollup, Oddvar. (2013). *The Impact of gender, Culture, and Sexuality on Mouritian Nursing : Nursing as a Non-Gendered Occupational Indentil or Masculien Field? Qualitative Study*. Faculty of Health and Social Studies Telemark University College Norway. VOL.51, No.5, hal.752-760.
- Kozier, B. (2011). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : konsep, proses & praktik*. Jakarta: EGC
- Potter & Perry. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses Dan Praktik*. Edisi 4. Jakarta: EGC
- Potter & Perry. (2009). *Fundamental of Nursing Fundamental keperawatan. Buku 1 Edisi 7*. Jakarta: Salemba Medika
- Watson, J. (2004). *Caring science as a sacret science*. Philadephia: Davis Company
- Weis, D., & Schank, M. J. (2017). *Development and Psychometric Evaluation of the Nurses Professional Values Scale-3*. *Journal of Nursing Measurement, Volume 25, Number 3*.